

ABSTRAK

Investasi adalah penanaman sejumlah dana pada masa kini untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan saham merupakan salah satu investasi finansial yang paling diminati oleh investor. Investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan risiko seminimal mungkin. Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi, seorang investor perlu melakukan investasi diberbagai saham perusahaan atau diversifikasi dalam bentuk portofolio saham. Diversifikasi yang selektif akan memberikan manfaat yang optimal. Portofolio yang optimal merupakan portofolio dengan kombinasi *expected return* dan risiko terbaik atau memiliki nilai *expected return* maksimal dengan risiko yang minimal. Metode yang dapat digunakan dalam pembentukan portofolio salah satunya adalah *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Single Index Model* (SIM). CAPM merupakan suatu metode yang menghubungkan *expected return* dengan risiko dari suatu aset pada kondisi pasar yang seimbang. SIM merupakan metode yang lebih mudah dan sederhana diaplikasikan dalam menentukan saham mana yang mampu menghasilkan *return* optimal dengan risiko yang minimum, serta mampu menentukan seberapa proporsi dana yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan data harga penutupan, Indeks IDX30 periode Oktober 2019-Oktober 2024 serta data IHSG dan tingkat suku bunga Bank Indonesia. Hasil penelitian menunjukan portofolio saham terbentuk dari dua saham dengan proporsi ARTO 88,9% dan PTBA 11,08% serta risiko yang ditanggung oleh investor adalah sebesar 5,1% dengan *return* portofolio sebesar 3,4%.

Kata Kunci: Portofolio, IDX30, *Capital Asset Pricing Model*, *Single Index Model*, *Return* Portofolio